

Memahami Konsep *The Dream Society* oleh Rolf Jensen: Kebutuhan Emosional sebagai Prioritas Utama

Dian Safitri^{1*}

¹ Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

*Corresponding email: dsfri001@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep *The Dream Society* oleh Rolf Jensen dari kanal YouTube Rhenald Kasali yang berjudul *Welcome to A Dream Society*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode simak catat karena sumber data yang diperoleh melalui menyimak. Hasil penelitian ini menjelaskan In a Dream Society, kebutuhan emosional akan menjadi prioritas utama dan masyarakat akan lebih terfokus untuk mengembangkan keterampilan dan bakatnya. Bekerja akan menjadi cara untuk mencapai tujuan hidup yang lebih besar, dan individu akan lebih memperjuangkan hak asasi manusia, lingkungan, dan keadilan sosial. Nilai-nilai yang lebih halus seperti keindahan, kreativitas, dan imajinasi akan menjadi hal yang sangat dihargai. Produk dan layanan akan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan emosional dan estetika, dan orang akan memilih produk yang menyampaikan pesan positif dan membangkitkan perasaan yang menyenangkan.

Kata kunci: *The Dream Society*, Rolf Jensen, kebutuhan emosional, kreativitas

Abstract - The purpose of this study was to find out the concept of "The Dream Society" by Rolf Jensen from the Rhenald Kasali YouTube channel entitled "Welcome to A Dream Society". In this study, the researcher used a qualitative approach with the note-taking method because the data source that the author obtained was through listening. The results of a brief review of the listening process explain that In a Dream Society, emotional needs will become a top priority and people will focus more on developing their skills and talents. Work will be a way to achieve a greater purpose in life, and individuals will be more committed to fighting for human rights, the environment, and social justice. More subtle values such as beauty, creativity, and imagination will be highly valued. Products and services will be developed to meet emotional and aesthetic needs, and people will choose products that convey positive messages and evoke pleasant feelings.

Keywords: *The Dream Society*, Rolf Jensen, emotional needs, creativity

Pendahuluan

Mitos kali ini berbeda dengan mitos sebelumnya, yaitu terjadi dan berputar di sekitar produk The Dream Society atau masyarakat yang orang-orangnya dipersatukan oleh narasi penawaran yang disebut Rolf Jensen sebagai konsumen pengunyah cerita mitos tersebut. Hal ini perlu penekanan bahwa cerita atau mitos produk bisa saja nyata atau palsu (Jensen, 1999) (Santoso, Karim, et al., 2023d). Di sisi lain, cerita atau mitos tersebut dapat didasarkan pada kejadian yang benar-benar terjadi dan didokumentasikan. Dalam kasus yang sama, kontak pribadi antara produsen dari mitos dan pelanggan dapat terancam oleh produksi massal dan metode komunikasi kehidupan modern.

Teknologi komunikasi mungkin menyiratkan mitos atau kisah yang dibuat-buat untuk menjual sesuatu. Terlepas dari benar atau tidaknya narasi atau mitos tersebut, story pada jaman belakangan dapat menimbulkan pembicaraan dan “menjual”.

Jurnal ini bertujuan untuk membahas The Dream Society dengan menggunakan pemikiran dari peneliti Jerman Rolf Jensen dan mengikutsertakan pembahasan dari Profesor Rhenald Kasali di kanal YouTube yang berjudul Welcome to A Dream Society. Video ini membahas mengenai Rara yang merupakan pawang hujan Mandalika MotoGP yang berhasil menjual story ke dunia internasional.

Metode

Pendekatan kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif, seperti ucapan atau tulisan dengan tindakan orang yang diteliti. Penelitian ini menghasilkan analisis mendalam atas ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat dilihat dari seseorang, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam latar tertentu yang dianalisis dari perspektif yang lengkap, komprehensif, dan holistik. Menurut Mahsun (2017), komunikasi bahasa merupakan salah satu fenomena yang dapat menjadi bahan penelitian kualitatif karena peristiwa tersebut terdiri dari tuturan, penutur, dan maksud penutur (Santoso, Karim, et al., 2023a).

Dalam penelitian ini metode simak digunakan karena sumber data diperoleh dengan mendengarkan penggunaan bahasa. Sementara itu, video kanal YouTube Rhenald Kasali Welcome to A Dream Society menjadi sumber data dan informasi dalam penelitian. Objek penelitian tersebut, yaitu Profesor Rhenald Kasali. Selain itu, fokus penyelidikan adalah analisis filosofis The Dream Society oleh peneliti Jerman Rolf Jensen. Lalu, kepentingan manusia adalah instrumen penelitian utama, dengan peneliti sebagai instrumen utama.

Hasil dan Pembahasan

Menurut peneliti Jerman Rolf Jensen, era atau abad teknologi informasi akan segera digantikan oleh abad “*He Dream Society*”. Dalam dream society, story lebih diutamakan daripada produk aktual. Istilah *story* dalam konteks ini bisa merujuk pada narasi, gambar, video, atau infografis (Jensen, 1996) (Santoso, Rahmawati, et al., 2023). Ini juga mengikutsertakan skenario yang ditemukan dapat digunakan untuk mengilustrasikan hal ini. Oleh karena itu, itu tidak mengherankan jika merek-merek besar saat ini banyak berinvestasi pada potensi peradaban utopis ini untuk mengembangkan produk mereka (Ermilova dan Seselkin, 2015) (Santoso, Abdulkarim, et al., 2023). Hal itu berkembang

menjadi peradaban signifikan yang menyebabkan jumlah barang tiba-tiba meningkat pesat karena *story* itu ada.

Menurut Jensen, dalam *Dream Society*, konsumsi dan pengalaman akan menjadi sumber kebahagiaan dan kepuasan, bukan hanya kepemilikan benda material. Nilai-nilai yang lebih otentik seperti keindahan, kreativitas, dan imajinasi akan menjadi hal yang sangat dihargai. Produk dan layanan akan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan emosional dan estetika, dan orang akan memilih produk yang menyampaikan pesan positif dan membangkitkan perasaan yang menyenangkan.

Dalam *Dream Society*, kebutuhan emosional akan menjadi prioritas utama dan masyarakat akan lebih terfokus pada pengembangan keterampilan dan bakatnya. Bekerja akan menjadi cara untuk mencapai tujuan hidup yang lebih besar, dan individu akan lebih memperjuangkan hak asasi manusia, lingkungan, dan keadilan sosial.

Jensen memprediksi bahwa dalam masyarakat ini, nilai-nilai yang lebih otentik seperti keindahan, kreativitas, dan imajinasi akan menjadi hal yang sangat dihargai. Produk dan layanan akan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan emosional dan estetika, dan orang akan memilih produk yang menyampaikan pesan positif dan membangkitkan perasaan yang menyenangkan. Masyarakat akan memperjuangkan hak asasi manusia, lingkungan dan keadilan sosial.

Selain itu, dalam *Dream Society*, karyawan akan lebih terfokus pada pengembangan keterampilan dan bakanya, serta bekerja akan menjadi cara untuk mencapai tujuan hidup mereka yang lebih besar. Masyarakat akan lebih terbuka terhadap budaya dan bahasa lain, dan teknologi akan digunakan untuk memperkuat koneksi antara manusia, bukan untuk memisahkan mereka.

Namun, Jensen juga menyadari bahwa perubahan menuju *Dream Society* tidak akan terjadi dengan sendirinya. Perubahan masyarakat ini membutuhkan pengaturan kebijakan yang tepat, regulasi yang kuat, dan kepemimpinan yang berani. Namun, jika masyarakat dan pemimpinnya dapat bekerja sama untuk menciptakan masyarakat seperti ini, *Dream Society* memiliki potensi untuk menciptakan dunia yang lebih damai, berkelanjutan, dan manusiawi.

Era ini dapat mendatangkan manfaat dan kesempatan, dengan memahami budaya dan cerita di baliknya, masyarakat dapat menginspirasi imajinasi dan kreativitas generasi tersebut. Ini juga memperbolehkan bangsa untuk mempunyai budaya yang kuat sambil tetap mendukung ekonomi yang kuat pula dalam waktu yang bersamaan. Salah satu contoh kasus dari *The Dream Society* adalah Rara “Mandalika”. Netizen Indonesia, saat itu, segera angkat bicara soal tingkah laku Rara di dalam sirkuit.

Fakta bahwa kasus ini mencapai jangkauan internasional membuat “*story*” Rara menjadi menarik (Sulanjari et al., 2022) (Santoso, Karim, et al., 2023c). Prof. Rhenal Kasali, di saluran *YouTube*-nya sendiri, menyisipkan *story* dari Rara untuk menjelaskan mengenai masuknya fase baru ke dalam *The*

Dream Society di saat *story* lebih penting daripada produk. Sebagian besar dari masyarakat terlalu disibukkan dengan headline berita tentang perbuatan Rara yang beredar di media.

Dalam kasus ini, Rara tidak berusaha menghentikan hujan agar balapan bisa berlanjut. Rara mengatakan bahwa dia menggunakan kekuatan doa untuk mengubah cuaca. Bagi kebanyakan orang, ritual yang dia lakukan adalah aneh, berjalan tanpa alas kaki di atas aspal sambil membawa bungkusan dupa dalam mangkuk emas. Yang paling menarik perhatian adalah dia berteriak dan melantunkan doa-doa sambil menggosok mangkok (*singing bowl*) dengan alat pemukul (Sari dan Abdullah, 2022) (Santoso, Karim, et al., 2023c). Sekitar lima menit kemudian, hujan berhenti. Rara berhasil. Mulai dari panitia lokal, administrasi, dan diakhiri dengan perencana MotoGP dan para pembalap, mereka patut mengapresiasi bantuan Rara dalam menghentikan hujan. Itu menjadikan mereka dibebaskan dari keharusan berangkat lebih awal karena balapan dibatalkan karena cuaca. Menteri BUMN Erick Thohir juga memuji perbuatan Rara sebagai wujud kearifan lokal. Indonesia sendirian. Alex Rins, pebalap Suzuki Ecstar, menilai Rara berhasil menghentikan hujan. Diketahui bahwa, akibat hujan deras yang terus-menerus, Rins awalnya murung. Namun, ia mengucapkan terima kasih kepada Rara. Tak hanya itu, akun Twitter resmi MotoGP mengapresiasi aksi Rara tersebut.

Dari *story* Rara, terlihat jelas bagaimana masa kini telah melewati era *The Dream Society*, yang kemudian mengantarkan pada era emosi. Era Industri melahirkan masyarakat yang sangat berfokus pada pemikiran rasional, detail teknis, dan logika tegas, sementara sebagian besar mengabaikan pengaruh emosi. Namun, dalam *The Dream Society*, daya tarik emosional dari barang dan jasa akan menjadi sangat penting dalam mendorong penjualan mereka dengan cara yang lebih otentik di masyarakat masa depan (Ermilova dan Seselkin, 2015) (Santoso, Karim, et al., 2023b). Berkat *story* dari Rara, perhelatan MotoGP dan Mandalika bisa mendapatkan pengakuan internasional yang lebih besar, mendorong masyarakat informasi dan perekonomian masyarakat Indonesia dalam prosesnya.

Kesimpulan

Dalam *Dream Society*, masyarakat akan lebih terfokus pada pengembangan keterampilan dan bakatnya. Bekerja akan menjadi cara untuk mencapai tujuan hidup yang lebih besar. Selain itu, individu juga akan memperjuangkan hak asasi manusia, lingkungan, dan keadilan sosial. Meskipun konsep *Dream Society* menawarkan potensi untuk menciptakan masyarakat yang lebih berfokus pada kebahagiaan dan kepuasan emosional, konsep ini juga memerlukan pengaturan kebijakan yang tepat, regulasi yang kuat, dan kepemimpinan yang berani untuk diimplementasikan. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat dan pemimpinnya untuk bekerja sama dalam menciptakan masyarakat seperti ini. Secara keseluruhan, jurnal ini memberikan gambaran tentang konsep *Dream Society* dan bagaimana

konsep ini dapat diterapkan dalam pembangunan masyarakat masa depan yang lebih baik. Konsep ini menunjukkan bahwa kebahagiaan dan kepuasan emosional harus diprioritaskan dalam hidup kita, dan bahwa produk dan layanan harus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan emosional dan estetika, sehingga membawa dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan. Dapat disimpulkan bahwa, terbukti dari story Rara bagaimana masa kini berubah menjadi era The Dream Society yang kemudian melahirkan era emosi. Story Rara memungkinkan perhelatan MotoGP dan Mandalika mendapat lebih banyak perhatian internasional, bahkan sampai saat ini, dalam prosesnya rakyat Indonesia meningkatkan informasi dan ekonomi.

Referensi

- Asbari, M. (2015). Fokus Satu Hebat. Penerbit Dapur Buku.
- Asbari, M., & Prasetya, A. B. (2021). Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim dan Modal Psikologis Guru. *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 490-506. <https://doi.org/10.33487/edumaspol.v5i1.1248>
- Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Trust in Leadership terhadap Perilaku Inovatif Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.1>
- Asbari, M., Purba, J. T., Hariandja, E. S., & Sudibjo, N. (2021). Membangun Kesiapan Berubah dan Kinerja Karyawan: Kepemimpinan Transformasional versus Transaksional. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 54–71. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.4888>
- Asbari, M., Purba, J., Hariandja, E., & Sudibjo, N. (2021). From Leadership to Innovation: Managing Employee Creativity. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 143 - 154. Retrieved from <http://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB/article/view/287>
- Asbari, M., Purwanto, A., & Novitasari, D. (2022). Diskursus Relasi Pengaruh Modal Psikologis terhadap Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.3>
- Asbari, M., Purwanto, A., & Novitasari, D. (2022). Kepuasan Kerja Guru: Di antara Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.2>
- Asbari, M., Yani, A., Wardoyo, S., Sitanggang, T. W., Sukmawati, K. I., Santoso, G., Lafendry, F., Irhamni, & Rusadi, B. E. (2023). Urgensi Inovasi di Era Informasi: Analisis Kepemimpinan Dinamis, Iklim Etis, dan Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 128–140. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/135/41>
- Aulia, A. R., & Asbari, M. (2022). Hakikat Manusia Sebagai Homo Faber. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 68–73. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/22>
- Ermilova, D. V., & Seselkin, A. I. (2015). Experience economy and tourism in dream society. *Vestnik universiteta*, 2, 85-89.
- Jensen, R. (1996). The dream society. *Futurist*, 30(3), 9-13.
- Jensen, R. (1999). The dream society: How the coming shift from information to imagination will transform your business (p. 242). New York: McGraw-Hill.
- Kasali, R. (2022). Welcome to A Dream Society [Video] YouTube <https://www.youtube.com/watch?v=gTz4uRcn4Wo> Dikutip 20 Maret 2023
- Mahsun, M. (2017). Metode Penelitian Bahasa. Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya. Rajawali Press. Sari, M. K., & Abdullah, S. I. (2022). ANALISIS RESEPSI MAHASISWA MAGISTER ILMU KOMUNIKASI UNISBA TERHADAP VIDEO" MENDEBAT SI PAWANG HUJAN. Sulanjari, D. J., Handayani, S., Mutiah, S. I., & Syaekhu, A. (2022). Public Perception of the Rain Handler at the Mandalika MotoGP International Circuit. *GNOSI: An Interdisciplinary Journal of Human Theory and Praxis*, 5(1), 95-103.

-
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Dinamika Demokrasi di Indonesia untuk Menjadi Tokoh Pahlawan Daerah dan Nasional RI Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 224–240.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Identitas Nasional melalui Misi Bendera Merah Putih , dan bahasa Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 284–296.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023c). Kajian Penegakan Hukum di Indonesia untuk Membentuk Perdamaian dalam Bhinneka Tunggal Ika Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 210–223.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023d). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 297–311.
- Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., & Setiyaningsih, D. (2023). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 91–99. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/131/36>